

**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB  
FIQIH SUNNAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS  
IBU-IBU MAJELIS TAKLIM ULUL ALBAB DESA SAMONG  
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DIAN NUR HIKMAH**  
NIM. 3518039

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB  
FIQIH SUNNAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS  
IBU-IBU MAJELIS TAKLIM ULUL ALBAB DESA SAMONG  
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DIAN NUR HIKMAH**  
NIM. 3518039

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Nur Hikmah

NIM : 3518039

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB FIQIH SUNNAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS IBU-IBU MAJELIS TAKLIM ULUL ALBAB DESA SAMONG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2022

Yang menyatakan



**DIAN NUR HIKMAH**  
**NIM. 3518039**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I**

Jl. Nakula No. 7 Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Saudara Dian Nur Hikmah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

*c.q* Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **DIAN NUR HIKMAH**

NIM : **3518039**

Judul : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB FIQIH  
SUNNAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS  
IBU-IBU MAJELIS TAKLIM ULUL ALBAB DESA  
SAMONG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN  
PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 29 Juni 2022

Pembimbing,



**Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.**  
**NIP. 19760520 200501 1 006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DIAN NUR HIKMAH**  
NIM : **3518039**  
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB  
FIQH SUNNAH DALAM MENINGKATKAN  
RELIGIUSITAS IBU-IBU MAJELIS TAKLIM ULUL  
ALBAB DESA SAMONG KECAMATAN ULUJAMI  
KABUPATEN PEMALANG**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Amat Zahri, M.Ag**  
NIP. 197204042001121001

**Izza Himawanti, M.Si**  
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh

**Dekan,**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	ا= ai	ا= i
ا= u	او= au	او= u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

#### 4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Caryo dan ibu Dayumi atas segala pengorbanan serta dukungan yang engkau berikan, yang senantiasa sabar membesarkan dan mendidik saya, serta telah memberikan dukungan dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing skripsi bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi ini.
3. Kakakku Riyan Hadi Pratama, Iwan Kurniawan serta adikku Muhamad Fatkhuroji, segenap keluarga besar tercinta terima kasih atas bantuan do'a, nasihat, hiburan dan semangat yang selalu diberikan. yang mensupport langkahku.
4. Teman BPI-ku Alfina, Anggi, Nada, Fudoh, Pipah, teman-teman PPL, sahabat-sahabatku Latifah, Irtika, mbak Urbach, Ayu, mbak Ninis, dan Via yang senantiasa memberi semangat serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Terima kasih kepada Clarista saudaraku yang sudah meminjami saya laptop sampai skripsi saya selesai.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas dukungan kalian.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka  
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar Rad: 11)

## ABSTRAK

Hikmah, Dian Nur. 2022. *Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqih Sunah Dalam Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Hasan Su'aidi M.S.I

Kata kunci: Bimbingan Islami, Religiusitas dan Fiqih

Religiusitas didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan tentang agama yang dianut seseorang dan tingkat pemahaman yang dapat dipahami tentang agama yang dianutnya. Namun di desa Samong ternyata banyak jamaah di majelis taklim yang rajin mengikuti kajian tetapi hanya sebatas rutinitas dan ritual saja sehingga perilakunya tidak mencerminkan pengetahuan agama yang didapatkan dari pengajian tersebut seperti malas beribadah, tidak menutup aurat, melakukan sesuatu yang berbau riba, berselisih dengan tetangga dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut maka dibutuhkan Bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah. Bimbingan Islami ini diharapkan mampu untuk meningkatkan religiusitas masyarakat termasuk ibu-ibu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang? (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samoang kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang? Kemudian penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. (2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Religiusitas ibu-ibu setelah mengikuti bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dapat dikatakan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan, baik perubahan dalam dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dalam dimensi pengamalan. Kedua, pelaksanaan bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong sudah sesuai dengan tahapan bimbingan Islami yaitu tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Bimbingan ini cukup efektif dalam meningkatkan religiusitas hal tersebut dapat dibuktikan hampir sepenuhnya dimensi religiusitas jama'ah meningkat walaupun dalam dimensi keyakinan mereka tidak mengalami peningkatan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah Dalam Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada suri teladan kita Rasulullah saw. suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Religiusitas merupakan sebagai tingkat pengetahuan tentang agama yang dianut seseorang dan tingkat pemahaman yang perlu dipahami secara menyeluruh sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Berbicara mengenai religiusitas umat Islam saat ini dapat dilihat bahwa tingkat religiusitas umat Islam pada umumnya baru pada tahap pengetahuan beragama sehingga banyak orang yang mengetahui hukum agama tetapi melanggar aturan agama. Dalam mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya bantuan yang tepat salah satunya yaitu dengan memberikan bimbingan Islami. Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai pelaksanaan bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadidi mahasiswa IAIN Pekalongan.
6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Pengasuh/Pembimbing majelis taklim Ulul Albab, Jama'ah majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak, ibu, dan segenap keluarga yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan harapan semoga Allah Swt. mencatat sebagai amal baik dan melipat ganda kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 28 Juni 2022

Penulis,



**DIAN NUR HIKMAH**

**NIM. 3518039**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metodologi Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II BIMBINGAN ISLAMI DAN RELIGIUSITAS</b>	
A. Bimbingan Islami melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah.....	20
1. Definisi Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah.....	20
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Islami melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah.....	22
3. Metode Bimbingan Islami melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah.....	24
4. Materi Bimbingan Islami melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah.....	26
5. Tahapan Bimbingan Islami melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah.....	27

B. Religiusitas.....	30
1. Definisi Religiusitas .....	30
2. Dimensi Religiusitas.....	31
3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	35
<b>BAB III BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB FIQH SUNNAH DAN RELIGIUSITAS</b>	
A. Gambaran Umum Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	38
1. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samong	38
2. Visi dan Misi Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samong.....	39
3. Struktur Pengurus .....	39
B. Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samong Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.....	40
C. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah Dalam Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samoang Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang	50
<b>BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB FIQH SUNNAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS</b>	
A. Analisis Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samong Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. ....	54
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqh sunnah Dalam Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Ulul Albab Tahun 2021/2022	39
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat Turnitin
- Lampiran 9 Surat Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum religiusitas didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan tentang agama yang dianut seseorang dan tingkat pemahaman yang perlu dipahami secara menyeluruh sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius.<sup>1</sup>

Berbicara mengenai religiusitas umat Islam saat ini dapat dilihat bahwa tingkat religiusitas umat Islam pada umumnya baru pada tahap pengetahuan beragama sehingga banyak orang yang mengetahui hukum agama tetapi melanggar aturan agama. Salah satu contoh yang dapat dilihat yaitu adanya kasus kekerasan seksual terhadap santri oleh pengasuh hingga pemilik pondok pesantren yang terjadi diberbagai wilayah.<sup>2</sup>

Fenomena lain yang berkaitan dengan religiusitas banyak jamaah di majelis taklim yang rajin mengikuti kajian tetapi hanya sebatas rutinitas dan ritual saja sehingga perilakunya tidak mencerminkan pengetahuan agama yang didapatkan dari pengajian tersebut seperti malas beribadah, tidak menutup aurat, melakukan sesuatu yang berbau riba, berselisih dengan tetangga dan lain

---

<sup>1</sup> Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas (Konsep, Pengukuran, Implementasi Di Indonesia, Ke 1*. (Jakarta: Bibliosmia karya Indonesia, 2021), hlm 31.

<sup>2</sup> Akbar Prabowo, Sejumlah Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pesantren dari Berbagai Wilayah di Indonesia, (Jakarta: *Kompas.TV*, 13 Februari 2022) <https://www.kompas.tv/article/261174/sejumlah-kasus-kekerasan-seksual-di-lingkungan-pesantren-dari-berbagai-wilayah-di-indonesia?page=all>. Diakses pada 23 juli 2022.

sebagainya.<sup>3</sup> Berdasarkan keadaan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan religiusitas umat Islam sehingga pemahaman keagamaannya tidak hanya sebatas faham, tapi benar benar sampai pada tingkat pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya untuk meningkatkan religiusitas umat Islam tersebut dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan dakwah baik di majlis taklim secara langsung atau melalui berbagai media masa seperti majalah, surat kabar dan televisi.

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang melakukan bimbingan keagamaan. Dari aspek tujuan, majelis taklim merupakan instrumen dakwah Islam, oleh sebab itu majelis taklim merupakan dasar diselenggarakannya bimbingan Islami untuk masyarakat termasuk ibu-ibu. Hal ini karena pada dasarnya wanita merupakan sosok yang paling penting di dalam rumah tangga. Jika seorang wanita memiliki pemahaman yang baik dalam aspek Islam, tentu ini akan sangat baik di dalam rumah tangga. Seorang muslimah akan menjadi guru pertama bagi anak-anaknya dan menjadi seorang makmum bagi suaminya. Tentu disini wanita harus memiliki pondasi berupa keilmuan dalam aspek agama, hal tersebut menunjukkan pentingnya religiusita bagi ibu-ibu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya bimbingan Islami Melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas. Difokuskan pada kajian kitab fiqih karena menurut pembimbing mengatakan bahwa fiqih itu merupakan sebuah ilmu yang digunakan setiap

---

<sup>3</sup> Observasi lapangan, di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, 15 Desember 2021

hari, setiap gerakan manusia tidak terlepas dari fiqih makanya setiap orang itu harus bisa fiqih.<sup>4</sup> Pada hakikatnya fiqih adalah ilmu pasti, ilmiah yang dimana penuh dengan pertimbangan, analisis dan juga penelaah dari ulama-ulama kita dalam memutuskan suatu hukum.<sup>5</sup> Adapun hukum tersebut digunakan sebagai landasan atau pondasi dalam kehidupan bermasyarakat. Betapa pentingnya ilmu fiqih ini dan perannya dalam kehidupan manusia sehingga perlu diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan.

Pentingnya kajian fiqih dalam lembaga pendidikan Islam adalah untuk menanamkan pengetahuan kepada masyarakat agar paham terhadap hukum-hukum yang berlaku sehingga mereka mengerti dan paham mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk.

Berdasarkan latarbelakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah Dalam Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim Ulul Albab Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang?

---

<sup>4</sup> Musthofa, pembimbing Majelis Taklim Ulul Albab, wawancara pribadi, Pemalang, 26 november 2021.

<sup>5</sup> Adib Rifqi Setiawan, et al., “Pembelajaran *fiqh mu’āmalāt* berorientasi literasi finansial.” *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* 6.2 (2019): 187-192. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>.

2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samoang kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini semoga bisa digunakan untuk pedoman penelitian dimasa yang akan datang. Selain itu, semoga bisa memperkaya wawasan ilmu terutama pada ranah bimbingan dan konseling Islam.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini majelis taklim Ulul Albab dan masyarakat diharapkan dapat menggunakan kajian ini sebagai masukan atau arahan dalam meningkatkan religiusitas.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah

##### 1) Definisi Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah

Bimbingan Islami merupakan upaya pemberian dorongan yang teratur, berkesinambungan dan terstruktur bagi setiap individu, sehingga dia bisa menumbuhkan fitrah keagamaannya dengan setinggi-tingginya dengan meresapi nilai-nilai yang tersemat di dalam Al-Qur'an serta Sunnah Nabi.<sup>6</sup> Bimbingan agama adalah upaya membantu seseorang maupun sekelompok individu yang mengalami masalah lahir serta masalah batin dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam kehidupan dengan menempuh pendekatan agama, yaitu menciptakan kekuatan keimanan, keyakinan untuk mengatasi masalah.<sup>7</sup> Bimbingan Islami dilakukan untuk mencapai pencerahan batin yang selaras dengan ajaran agama. Inti dari bimbingan ini adalah untuk memberikan inspirasi religius seseorang dalam memecahkan permasalahan yang ada di dalam hidupnya. Karena semua permasalahan bersumber dari hati, maka tingkat stres seseorang akan berkurang ketika ia menenangkan hatinya dan mempercayakan segalanya kepada Allah.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> , Fuad Anwar *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).Hlm 16.

<sup>7</sup> Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori Dan Kasus* (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwisata, 2004), hlm 4.

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 19.

Bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah merupakan salah satu bimbingan agama Islam dengan metode kelompok. Dalam metode kelompok, pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam bentuk kelompok lebih tepatnya dengan teknik *group teaching*. *Group teaching* yakni bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan. Adapun dalam bimbingan ini pembimbing memberikan materi tentang Fiqih Sunnah.

## 2) Tahapan-tahapan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah

Tahap-tahap layanan bimbingan Islam merupakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam bimbingan Islam. Ada tiga tahapan yang harus dilalui dalam penyelenggaraan layanan bimbingan Islam secara umum yaitu:<sup>9</sup>

### a) Tahap Pembukaan

Tahapan ini berisi menerima subjek secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya dan dilanjutkan dengan doa pembuka, kemudian saling mengenalkan diri (jika belum saling kenal), selain itu pembimbing menjelaskan tujuan pelaksanaan bimbingan Islami serta menciptakan permainan untuk menghangatkan suasana.

---

<sup>9</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islami (Teori Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 216-217)

#### b) Tahap Kegiatan

Membawa subjek pada topik pembahasan, kemudian membahas materi layanan secara mendalam dan tuntas. Materi yang di sampaikan pada bimbingan ini yaitu kitab Fiqih Sunnah yang membahas seputar fiqih ibadah dan fiqih mu'amalah. Pada penyampaian fiqih ibadah membahas mengenai bab thaharoh, bab sholat, bab puasa. Untuk penyampain materi fiqih mu'amalah berkaitan dengan hukum jual beli, riba, utang piutang dan lain sebagainya. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab.

#### c) Tahapan Penutup

Pembimbing mengatur subjek dalam menyampaikan kesimpulannya, agar masing-masing subjek memiliki kesempatan yang sama, kemudian pembimbing mengakhiri kegiatan bimbingan dengan do'a penutup dan mengucapkan salam.

#### b. Religiusitas

Religiusitas adalah proses menemukan jalan keluar kebenaran tentang sesuatu yang ilahi. Religiusitas adalah kepercayaan dan praktik terkait dengan hubungan agama atau Tuhan. Religiusitas adalah aspek di mana individu hidup di dalam hatinya, getaran hati nurani pribadinya dan sikap pribadinya. Religiusitas adalah manifestasi nyata atau atribut dari agama seseorang. Menurut pandangan ini, religiusitas melihat dalam diri

manusia aspek hati nurani, sikap pribadi dan kesenangan termasuk integritas (termasuk akal dan emosi manusia).<sup>10</sup>

Dimensi religiusitas yaitu: dimensi keyakinan (*belief*); dimensi peribadatan (*practice*) meliputi aspek ritual publik dan ibadah pribadi; dimensi pengetahuan (*knowledge*) tentang apa yang diketahui seseorang tentang keyakinan, praktik, dan banyak topik keagamaan lainnya; dimensi pengalaman (*experience*) menunjukkan perasaan dan persepsi tentang Tuhan; dimensi konsekuensi (*consequences*), merupakan pengaruh yang menyertai berbagai dimensi yang telah dialami.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan rujukan dan agar terhindar dari plagiasi, penelitian ini saling terkait dengan penelitian sebelumnya. Berikut penelitian yang penulis jadikan bahan acuan:

- a. Skripsi karya Royanti (2020) yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Kitab Safinatun Najah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Remaja Di Majelis Taklim Assidiqiyah Desa Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal”. Skripsi ini meneliti tentang keberagaman remaja yang mendapat bimbingan Keagamaan dengan mempelajari kitab fiqh Safinatun Najah untuk menumbuhkan motivasi beragama. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi keagamaan

---

<sup>10</sup> Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas (Konsep, Pengukuran, Implementasi Di Indonesia)*, Ke 1. (Jakarta: Bibliosmia karya Indonesia, 2021), hlm 11-12.

<sup>11</sup> Haris Ari Susanto, *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*, Cet Ke-1. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm 21.

remaja dapat ditingkatkan melalui bimbingan keagamaan dengan kajian kitab *Safinatun Najah*.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, selain itu mengkaji mengenai bimbingan agama akan tetapi kajian kitab yang digunakan berbeda. Pada penelitian ini menggunakan kajian kitab *Safinatun Najah* sedangkan penulis menggunakan kajian kitab *Fiqih Sunnah*. Selanjutnya, perbedaan juga terletak pada variabel kedua, yaitu penelitian ini mengkaji bagaimana bimbingan agama dalam meningkatkan motivasi keagamaan remaja sedangkan penelitian penulis mengkaji bagaimana bimbingan agama dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu.

- b. Skripsi karya Widi Brahmanto Putra (2020) yang berjudul “Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Melalui Kajian Kitab Klasik Di Majelis Taklim Al-Sabiiliy Cisoka”. Penelitian ini meneliti bagaimana mad’u majelis taklim Al-Sabiliy dapat meningkatkan pemahaman agama mereka dengan mempelajari kajian kitab kuning. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan jama’ah majelis taklim Al- Sabiliy didasarkan pada kemampuan mereka untuk mengingat atau menerapkan materi dari bimbingan agama tentang ajaran Islam yang terdiri dari prinsip-prinsip atau norma-norma, yang

---

<sup>12</sup> Royanti, “*Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Kitab safinatun Najah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Remaja Di Majelis Taklim Assidiqiyah Desa Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal*”, Skripsi (Semarang: eprints.walisongo.ac.id, 2020) .

secara garis besar merupakan aspek-aspek akidah, aspek norma syariah, dan aspek akhlak.<sup>13</sup>

Peneliti dan Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian. Selanjutnya, sama-sama mengkaji mengenai bimbingan agama. Perbedaan penelitian ini terletak pada kajian kitab yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kajian kitab Fathul Mu'in, sedangkan penulis menggunakan kajian kitab Fiqih Sunnah.

- c. Skripsi karya Awal Muhammad Syahril (2016) dengan tema “Efektivitas Kitab Safinatun Najah Untuk Membentuk Kemampuan Pemahaman Fiqih Peserta Didik Di MTS Firdaus Kalabbirang Kec. Batimurung Kab. Maros”. Temuan penelitian menunjukkan pengajian kitab fiqih Safinatun Najah bermanfaat dalam mempengaruhi pemahaman fiqih siswa.<sup>14</sup>

Penulis dan peneliti menggunakan metode penelitian yang berbeda. Peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan metode penelitian kualitatif digunakan oleh penulis. Perbedaan lain studi ini yaitu pada studi ini mengkaji efektivitas kitab Safinatun Najah dalam membentuk pemahaman fiqih siswa sedangkan penelitian penulis mengkaji bagaimana bimbingan agama dengan kajian kitab Fiqih Sunnah untuk menumbuhkan religiusitas.

---

<sup>13</sup> Widi Brahmanto Putra, “*Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Melalui Kajian Kitab Klasik Di Majelis Taklim Al-Sabiiiy Cisoka,*” Repository.Uinjkt.Ac.Id (2020).

<sup>14</sup> Awal Muhammad Syahril, “*Efektivitas Pengajian Kitab Safinatun Najah Untuk Membentuk Kemampuan Pemahaman Fiqih Peserta Didik Di Mts Firdaus Kalabbirang Kec. Bantimurung Kab. Maros*” (Makasar: Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Awaludin,2016): 1– 74.

d. Skripsi karya Siti Nurhasanah (2020) yang berjudul “Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy kecamatan Sukoharjo kabupaten Pringsewu”. Dalam studi ini santi diberikan Bimbingan rohani Islam untuk meningkatkan religius santri Al-Munir Al-Islamy yaitu bimbingan berupa ajaran agama Islam khususnya memberikan bimbingan bagi santri berupa segala sesuatu yang diajarkan agama Islam seperti akhlak, syariah serta aqidah. Menurut temuan penelitian, kegiatan bimbingan spiritual Islam termasuk tausiyah, dzikir, shalat, puasa, dan memahami dan membaca Al-Qur'an digunakan untuk memberikan bimbingan agama Islam. Gaya pengajaran ini efektif, dan konsekuensi penerapannya meningkatkan rasa amanah dan taqwa siswa, sikap yang baik, tanggung jawab, istiqomah, dan amanah.<sup>15</sup>

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian penulis tentang meningkatkan religiusitas, namun terdapat perbedaan yaitu objek penelitian. Adapun penelitian ini objek penelitiannya adalah santri pondok pesantren Al-Munir Al-Islamy kecamatan Sukoharjo kabupaten Pringsewu. sedangkan penelitian penulis objek penelitiannya yaitu ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pematang.

---

<sup>15</sup> Siti Nurhasanah, “*Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu*”, Skripsi, 2507 2020, hlm 1-9.

e. Jurnal karya Bahrudin dan Moh Rifa'i (2021) yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religiusitas Santri". Dengan menggunakan teknik kualitatif dan jenis studi kasus, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui penerapan pembelajaran kitab kuning sebagai upaya pembentukan karakter religius santri pondok pesantren tarbiyatul akhlaq.

Temuan penelitian ini menjelaskan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Tarbiyatul Akhlaq dengan menitikberatkan pada tiga faktor utama, yaitu sistem pembelajaran yang meliputi ma'hadiyah, madrasah, dan pendidikan akhlak. Kedua, memperhatikan mata pelajaran yang tercakup dalam kitab kuning, yang meliputi ilmu nahwu, sorof, fiqih, kaidah fiqh, hadits, ilmu hadits, tafsir, ilmu tafsir, tauhid, tasawuf, ilmu akhlak, kurma dan balaghah, ilmu faroid. Kitab-kitab An-nashaih Ad-diniyah dan Ayyuhal walad yang menjadi kajian utama di pondok pesantren tarbiyatul akhlaq dalam rangka meningkatkan sikap religiusitas santri khususnya dalam aspek akhlak, mengandung nasehat-nasehat bijak dalam pendidikan akhlak dan spiritual, serta sebagai contoh dan pengalaman orang-orang yang pernah menjadi panutan di masa lalu. Ketiga, mempertimbangkan pendekatan pembelajaran, yang meliputi ceramah, tanya jawab, cerita, diskusi, tugas, memori, dan penggunaan penghargaan dan hukuman.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Bahrudin dan Moh Rifa'i, "Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religiusitas Santri", Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 4.1 (2021). <https://doi.org/10.29062/ta'lim.v4i1.2127>

Penulis menggunakan metode penelitian sama seperti penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, persama lain studi ini yaitu sama-sama meneliti mengenai religiusitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu kajiann kitab yang dipakai pada penelitian ini menggunakan kitab An-nashaih Ad-diniyah dan Ayyuhal Walad sedangkan pada penelitian penulis menggunakan kitab Fiqih Sunnah. Perbedaan lain yaitu pada objek penelitian, penelitian ini meneliti santri pondok pesantresn sedangkan penelitian penulis meneliti ibu-ibu majelis taklim.

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis di atas maka dapat diperoleh suatu kerangka berpikir bahwa religiusitas itu sangat dibutuhkan bagi semua orang terutama ibu-ibu karena ibu merupakan madrasah utama bagi anak-anaknya. Religiusitas didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan tentang agama yang dianut seseorang dan tingkat pemahaman yang dapat dipahami tentang agama yang dianutnya. Religiusitas bisa dikatakan sebagai tingkat Kesadaran yang dipahami dari sudut pandang tauhid Islam dan perilaku atau manifestasi Kesadaran terhadap Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup> Untuk meningkatkan religiusitas maka diperlukan bimbingan Islami salah satunya yaitu bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah.

Pentingnya kajian fiqih dalam lembaga pendidikan Islam adalah untuk menanamkan pengetahuan kepada masyarakat agar paham terhadap hukum-

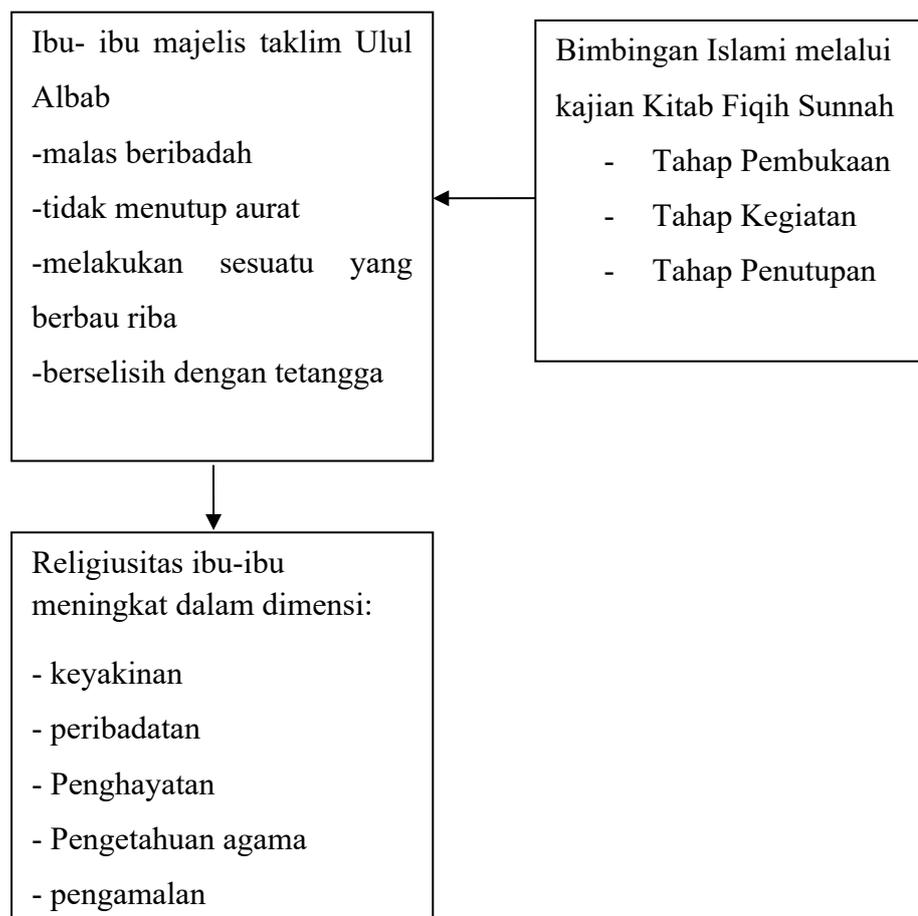
---

<sup>17</sup> Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas (Konsep, Pengukuran, Implemetasi Di Indonesia, Ke 1*. (Jakarta: Bibliosmia karya Indonesia, 2021), hlm 31.

hukum yang berlaku sehingga mereka mengerti dan paham mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk. Setelah mendapatkan Bimbingan Islami kemudian dianalisis menggunakan teori Glock dan Stark dengan memfokuskan pada lima dimensi religiusitas. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan pada permasalahan yang diteliti. Jika dirangkai dalam sebuah alur atau skema kerangka berfikir tersebut seperti berikut:

### BAGAN 1

#### Kerangka Berpikir



## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendatangi situs secara langsung untuk menggali dan menelaah data.<sup>18</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka penulis mengambil objek di majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pematang.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif sebagai metode penelitiannya. Berdasarkan jenis tersebut, maka tindakan dan kata-kata merupakan sumber data utamanya.<sup>19</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi agama. Dalam penelitian ini pendekatan psikologi agama berguna untuk mengetahui tingkat keagamaan yang dihayati, difahami dan diamalkan oleh ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab.

### 2. Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer yakni data pokok yang bersumber langsung dari sasaran studi. Sumber data yang didapatkan dari data pokok ini berupa

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm 19-20.

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 3.

kata-kata maupun tindakan yang di peroleh dari lapangan.<sup>20</sup> Pada studi ini data primernya yaitu hasil wawancara dengan pembimbing, ibu-ibu jama'ah majelis taklim Ulul Albab dan suami para jama'ah

b. Data sekunder

Data sekunder ini sebagai sumber data pelengkap yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>21</sup> Data jenis ini sebagai data tambahan yang sifatnya melengkapi sumber data primer. Sumber yang diambil dari kepustakaan yang mendukung seperti buku, journal, situs internet, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan majelis taklim Ulul Albab.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mewawancarai pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>22</sup> wawancara terstruktur digunakan dalam studi ini, yakni dengan mengaplikasikan metode wawancara yang sudah disusun secara runtut serta lengkap. Metode wawancara digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan terkait religiusitas di majelis taklim Ulul Albab.

---

<sup>20</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, Cet. Ke-1. (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), hlm. 70.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 89.

#### b. Observasi

Observasi ialah proses mengamati secara langsung sesuatu yang sedang diperlukan dan memantau kegiatan yang sedang dilakukan. Penggunaan observasi dianggap penting dalam pengumpulan data penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan mencatat informasi yang diperoleh dilapangan mengenai gambaran umum pelaksanaan bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab dan bagaimana religiusitas ibu-ibu di majelis taklim Ulul Albab.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data tentang variable dari berbagai sumber termasuk referensi buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan internet. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan tujuan untuk mendukung data yang bersifat dokumenter, seperti dokumen visi misi, struktur organisasi dan dokumen lainnya di majelis taklim Ulul Albab

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini ada beberapa langkah diantaranya: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing* atau *verification*).

---

<sup>23</sup> Ismail Nurdin, dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 173.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bermakna meringkas data, memilah poin-poin utama dan memusatkan pada sesuatu yang utama. Serta meminimalisir data maka akan memberikan data yang lebih valid serta mendukung tujuan riset ini yaitu bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas di majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data studi ini dibatasi oleh sejumlah informasi runtut yang memungkinkan kesimpulan dan tindakan yang akan diambil. Penyajian data ini dilakukan dari penelitian di majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Kesimpulan ialah penemuan-penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. *Conclusion Drawing* dari penelitian ini ditunjukkan guna mengetahui bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas di majelis taklim Ulul Albab.<sup>24</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Susunan dari kepenulisan dalam penelitian agar mudah dimengerti oleh pembaca maupun peneliti disebut sistematika penulisan. Dalam penelitian kali ini terdapat lima bagian seperti berikut ini :

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013). hlm 247-253.

Bab I bagian pendahuluan. Menjelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang hendak dikaji. Memuat teori yang berkaitan dengan bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah serta religiusitas.

Bab III berisi data-data yang meliputi, gambaran umum majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang, memaparkan bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab serta memaparkan bagaimana religiusitas ibu-ibu setelah mengikuti kajian kitab Fiqih Sunnah.

Bab IV berisi tentang analisis dan pembahasan peneliti mengenai pelaksanaan bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Bab V menjabarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian serta penutup sebagai jawaban dari tujuan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai “Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Fiqih Sunnah Dalam Meningkatkan Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim Ulul albab Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas ibu-ibu di majelis taklim Ulul Albab setelah mengikuti bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dapat dikatakan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengamalan.
2. Pelaksanaan bimbingan Islami melalui kajian kitab Fiqih Sunnah dalam meningkatkan religiusitas ibu-ibu majelis taklim Ulul Albab desa Samong sudah sesuai dengan tahapan bimbingan Islami yaitu tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Bimbingan ini cukup efektif dalam meningkatkan religiusitas hal tersebut dapat dibuktikan hampir sepenuhnya dimensi religiusitas jama'ah meningkat dikarenakan dalam bimbingan tersebut dijelaskan materi tentang fiqih ibadah dan fiqih mu'amalah seperti materi mengenai sholat dan puasa sehingga mereka yang tidak melaksanakan shalat lima waktu dan malas beribadah menjadi rajin beribadah dan melaksanakan sholat lima waktu, serta yang dulunya tidak mengganti puasa sekarang mengganti puasa, dengan kata lain sudah

melaksanakan kewajiban mereka sebagai umat muslim. Baik kewajiban shalat maupun kewajiban berpuasa. kemudian penyampaian materi mengenai batasan aurat dan riba sehingga dalam hal ini dapat dilihat dari yang sebelumnya tidak mengetahui batasan aurat wanita mereka menjadi tahu batasan aurat wanita, kemudian dari mereka yang tidak tau mengenai riba setelah mengikuti kajian mereka tau riba. Kemudian hal ini dapat dilihat dari yang sebelumnya tidak mengetahui batasan aurat wanita mereka menjadi tahu batasan aurat wanita, kemudian dari mereka yang tidak tau mengenai riba setelah mengikuti kajian mereka tau riba. Kemudian pada dimensi pengamalan, pada dimensi ini sudah cukup baik walaupun para jama'ah terkadang belum menerapkan atau mengaplikasikan materi bimbingan yang diajarkan, selain itu para jama'ah menjunjung solidaritas seperti menjenguk jama'ah lain yang sakit. walaupun dalam dimensi keyakinan para jama'ah tidak mengalami peningkatan

## **B. Saran-saran**

Untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan Islami di majelis taklim Ulul Albab Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Jama'ah**

Diharapkan agar lebih rajin dalam mengikuti bimbingan Islami yang diadakan oleh majelis taklim Ulul Albab. Dengan tujuan agar menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman sehingga memiliki religiusitas yang baik.

## 2. Bagi Pembimbing

- a. Diharapkan lebih meningkatkan pelayanan bimbingan Islami
- b. Mampu memotivasi para jama'ah agar mengikuti kegiatan bimbingan secara rutin.

## 3. Bagi Majelis Taklim

- a. Diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di majelis taklim Ulul Albab
- b. Menambah kegiatan Bimbingan Islami di majelis taklim Ulul Albab

## 4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan religiusitas dengan metode yang berbeda misalkan metode kuantitatif, mengingat keterbatasan penulis dalam menulis skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Ancok, Djamaludin, and Fuad Nasrhorri Suroso. 1994. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faqih, Aunur Rahim. 2012. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan UII Press Yogyakarta.
- Herdiyansyah, Haris. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. 2001. Jakarta: PT Raja Grafind Persada.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. 2012. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munawir, Ahmad Warson. 1984. *Al-Munawir: Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Unit pengadaan buku-buku ilmiah keagamaan Pondok Pesantren Al-Munawwir.
- Mubarak, Achmad. 2004. *Konseling Agama Teori Dan Kasus*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.
- Narbuka, Cholid dan, and Abu Ahmad. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartanti. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, n.d.
- Putra, Widi Brahmanto. 2020. “*Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Melalui Kajian Kitab Klasik Di Majelis Taklim Al-Sabiiliy Cisoka.*” Repository.Uinjkt.Ac.Id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53147>.
- Prabowo, Akbar. Sejumlah Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pesantren dari Berbagai Wilayah di Indonesia, (Jakarta: *Kompas.TV*, 13 Februari 2022) <https://www.kompas.tv/article/261174/sejumlah-kasus-kekerasan-seksual-di-lingkungan-pesantren-dari-berbagai-wilayah-di-indonesia?page=all>. Diakses pada 23 juli 2022.
- Royanti. 2020. “*Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Kitab Safinatun Najah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Remaja Di Majelis Ta’lim*

*Assidiqiyah Desa Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal*".  
semarang: eprint walisongo

Setiawan, Adib Rifqi. et, Al. 2019. "*Pembelajaran fiqh mu'āmalāt berorientasi literasi finansial.*" *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* 6.2.:  
<https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. Cet. Ke-19.* Bandung: ALFABETA.

Suryadi, Bambang, and Bahrul Hayat. 2021. *Religiusitas (Konsep, Pengukuran, Implemetasi Di Indonesia.* Ke 1. Jakarta: Bibliosmia karya Indonesia.

Susanto, Haris Ari. 2020. *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan.* Cet Ke-1. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori Dan Praktik).* Ke 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syahril, Awal Muhammad. 2016. "*Efektivitas Pengajian Kitab Safinatun Najah Untuk Membentuk Kemampuan Pemahaman Fikih Peserta Didik Di Mts Firdaus Kalabbirang Kec. Bantimurung Kab. Maros*". (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Teras.

Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami.* Cet. Ke-1. Medan: Perdana

Publishing,

Walidin, Warul .et, Al. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Edited by Masbur. Cet. Ke-1. Aceh: FTK Ar-Raniry Press (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry).

Wekke, Ismail Suardi. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dian Nur Hikmah  
NIM : 3518039  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam / FUAD  
E-Mail Address : [diandnh3@gmail.com](mailto:diandnh3@gmail.com)  
No. Hp : 0852 2791 7667

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB  
FIIQH SUNNAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS IBU-IBU  
MAJELIS TAKLIM ULUL ALBAB DESA SAMONG KECAMATAN  
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2022

The stamp is a yellow and red 'METERAN TEMBEL' (Revenue Stamp) for 1000 Rupiah, with the serial number 059E4AKX089231556.

**DIAN NUR HIKMAH**  
**NIM. 3518039**